

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian lapangan adalah salah satu jenis penelitian yang melibatkan peneliti secara langsung dalam menggali, mencari dan mengumpulkan data-data maupun informasi penting yang mendukung untuk menyelesaikan suatu objek penelitian sesuai dengan tujuannya. Dengan terlibatnya seorang peneliti secara langsung dilapangan dalam mengumpulkan suatu data dan informasi, maka seorang peneliti dapat mengetahui keadaan atau kondisi objek penelitian dan mempermudah untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan tersebut sebagai bukti pertanggungjawaban terhadap hasil penelitian. (Sugiyono, 2018, hal. 28) Adapun penelitian lapangan dalam peneliti ini adalah peneliti akan menggali, mencari dan mengumpulkan data-data atau informasi tentang etos kerja petani nanas dan faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja petani nanas di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang menggambarkan atau mendiskripsikan suatu objek penelitian yang sesuai dengan keadaan atau kondisinya tanpa ada rekayasa. (Sugiyono, 2015, hal. 2) Dalam penelitian ini akan menggambarkan atau mendiskripsikan etos kerja petani nanas dan faktor-faktor yang mempengaruhi

etos kerja petani nanas di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Mekarsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan dan berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah Kabupaten Kapuas Kuala Kecamatan Tamban Catur Desa Tamban Baru Selatan. Desa Mekarsari memiliki luas wilayah yang di isi oleh rawa dengan intensitas hujan yang mendukung untuk tanaman pangan, perkebunan dan peternakan termasuk tanaman nanas. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala karena sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani nanas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, daerah ini memiliki potensi bagus untuk bertanam buah nanas demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Prastowo, 2016, hal. 61) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah orang atau individu, kelompok atau organisasi, perusahaan dan lainnya yang dapat dijadikan sumber informasi untuk mendukung suatu penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 5 (Lima) orang petani nanas yang sudah 5 (Lima) tahun bertani nanas, sudah berkeluarga, sudah memiliki lahan atau tanah sendiri dan bukan dari kelompok tani di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Hal ini karena masyarakat yang sudah menjadi kelompok tani sudah

dikelola dengan baik oleh ketua kelompok masing-masing dan mendapatkan bantuan dari pemerintah setempat baik pelatihan bertani maupun modal atau bibit tanaman. Sedangkan masyarakat yang tidak masuk kelompok tani tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah dan bertani menggunakan modal sendiri serta mencari atau membeli bibit tanaman sendiri. Adapun jumlah kelompok tani di Desa Mekarsari antara lain sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kelompok Tani Desa Mekarsari

No	Nama Kelompok Tani	Kepengurusan			Luas Garapan (Ha)	Jumlah Anggota (Jiwa)	Alamat
		Ketua	Sekretaris	Bendahara			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MAJU DADI	Marjuni	Suyanto	H. Nordin	113,5	35	RT. 001
2	SEJAHTERA BERSAMA	Suyadi	Purwanto	H. Yamani	96	30	RT. 001
3	BUDI LUHUR	Budianto	Tukirin	Darham	32,5	19	RT. 002
4	INGIN MAJU	Norhadi	Rebon Arisandi	Bukrori Muslim	39	29	RT. 003
5	HIDUP SUBUR	Baderawi	Jaini	Abd muis	130	30	RT.004
6	BERKAT SEPAKAT	Maili	Ali Humaidi	Saidi	78,5	63	RT.004
7	ABADI	Zainal Arifin	Asrani	Abdullah	102	45	RT.005
8	TUNAS MUDA	Mualim	Rani	Sairi	48	33	RT.006
9	KARYA TANI	M.Yahya	Jumatnoor	Bani	61	30	RT.007
10	SIDO MULYO	Paiman	Sopian	Misranto	73,5	48	RT.008
11	GAYA BARU	Kariman	Agus Manan	Samino	65,5	43	RT.008
12	MANUNTUNG	Arbain	Juhdi	Suparkun	64,5	36	RT.10
13	SEPAKAT JAYA	M.Rahman Lubis	Sahril	Salmiah	64,5	36	RT.11
14	SUMBER REZEKI	Saipul	Harni	Salamiah	57	30	RT.11
15	SEJAHTERA	Darmiansyah	Muhdi	M.Sar'i	60	30	RT.13
16	JUJUR MAKMUR	Sunardi	Sujari	Suwito	74	51	RT.15
17	SIDO RUKUN	Mulyono	Jali	Nasid	52,5	28	RT.15

(Sumber: Data dan Dokumentasi Desa Mekarsari Tahun 2023)

Berdasarkan data di atas jumlah masyarakat yang masuk Kelompok Tani di Desa Mekarsari adalah 51 orang yang terdata. Sedangkan masih ada masyarakat di Desa Mekarsari yang masih belum masuk Kelompok Tani dan belum terdata, sehingga kisaran masyarakat yang berprofesi sebagai petani sekitar 60 orang lebih.

Objek penelitian adalah variabel atau pembahasan yang akan diteliti secara keseluruhan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian mulai dari gejala, kondisi, keadaan maupun suatu peristiwa. (Arikunto, 2010, hal. 17) Adapun objek

penelitian ini adalah etos kerja petani nanas dan faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja petani nanas di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah keterangan yang berisi informasi-informasi penting yang dapat membantu dan mendukung suatu penelitian, sehingga dapat menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan atau kondisi dari objek penelitian. Adapun data dalam penelitian ada 2 (Dua), yaitu:

- a. Data primer merupakan suatu data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung dari sumber informasi utama atau narasumber terhadap suatu objek penelitian. Adapun data primer dalam penelitian diperoleh atau didapatkan langsung dari informan atau narasumber utama melalui wawancara dengan petani nanas di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
- b. Data sekunder merupakan suatu data yang dapat membantu, mendukung dan melengkapi data-data penelitian yang berisi informasi-informasi penting mengenai objek penelitian sesuai tujuannya. Data sekunder dapat didapatkan dari buku, jurnal, berita koran atau media masa, laporan dan data lainnya yang dapat membantu penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan atau data informasi tambahan mengenai etos kerja petani nanas di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. (Teguh,

2014, hal. 16)

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal suatu data atau informasi diperoleh atau didapatkan yang berguna untuk membantu dan menyelesaikan suatu penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 2 (Dua), yaitu:

- a. Informan merupakan sumber data utama yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui wawancara secara langsung dengan melakukan tanya jawab sesuai kebutuhan atau tujuan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah 5 (Lima) orang yang bekerja sebagai petani nanas yang sudah berkeluarga.
- b. Dokumen merupakan sumber data yang didapatkan dari dokumen-dokumen penting mengenai suatu informasi maupun data yang didokumentasikan untuk melengkapi dan membantu suatu penelitian. Adapun sumber data dokumen dalam penelitian ini adalah laporan atau data informasi tambahan tentang etos kerja petani nanas di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. (Sujarweni, 2015, hal. 30)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ada 3 (Tiga) antara lain, yaitu:

1. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan, analisa dasar dan melihat situasi atau keadaan yang akan dijadikan objek penelitian. Observasi bisa dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah seorang peneliti

terlibat langsung untuk melihat dan mengamati objek penelitian. Sedangkan observasi tidak langsung adalah seorang peneliti tidak terlibat langsung untuk melihat dan mengamati objek penelitian karena dapat mengetahui atau mengamati melalui berita media masa, fenomena dan lainnya. Adapun observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti melihat dan mengamati secara langsung keadaan atau kondisi dari petani nanas di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya mulai dari tingkat pendidikan, kesehatan, kondisi rumah dan lainnya. (Bugin, 2011, hal. 18)

2. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung terhadap sumber informasi seperti informan atau narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara langsung, dimana peneliti akan melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan yaitu petani nanas di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan tujuan penelitian. (Purhantara, 2010, hal. 46)
3. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan dokumen-dokumen penting seperti buku, jurnal, laporan, berita maupun membuat dokumentasi yang berguna untuk melengkapi data-data penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti akan mengumpulkan data-data informasi maupun laporan-laporan

penting yang berkaitan dengan petani nanas di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. (Giyono, 2010, hal. 53)

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut.

- a. *Editing Data* (Penyeleksian Data), yaitu teknik pengolahan data dengan cara peneliti melakukan seleksi-seleksi terhadap data-data yang telah diperoleh atau didapatkan melalui riset penelitian. Dengan adanya seleksi data diharapkan data yang diperoleh valid dan apabila ada kesalahan maupun kekurangan akan diperbaiki untuk menghindari data yang keliru atau salah paham.
- b. *Kategorisasi Data* (Pengelompokan Data), yaitu teknik pengolahan data dengan cara peneliti melakukan penyusunan data-data yang telah diperoleh atau didapatkan sesuai dengan kelompok permasalahannya, sehingga data tersusun secara rinci, sistematis dan akan lebih untuk mudah dipahami.
- c. *Interpretasi Data* (Penafsiran Data), yaitu teknik pengolahan data dengan cara peneliti melakukan penjelasan atau penafsiran data-data yang telah diperoleh atau didapatkan agar menjadi lebih jelas dan mudah dipahami atau dimengerti serta makna atau kandungan data tidak salah arti atau salah persepsi. (Herdiansyah, 2010, hal. 43)

2. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode analisis data yang menggambarkan atau menjelaskan suatu objek penelitian dari data-data yang telah didapatkan dan dikumpulkan, kemudian diolah atau dikelompokkan sesuai jenis dan tujuannya untuk menghasilkan hasil data informasi hingga mudah dipahami. Adapun tahapan-tahapan atau proses analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data (*Collecting Data*) melalui metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh atau didapatkan tersebut akan dikelompokkan sesuai kategori atau permasalahan objek penelitian.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahapan ini peneliti melakukan reduksi data atau penyederhaan data-data yang telah diperoleh atau didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh atau didapatkan tersebut akan digolongkan atau disederhanakan sesuai tujuan penelitian agar mudah dipahami dan mudah untuk ditarik kesimpulan, sehingga data yang akan disajikan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan ini peneliti melakukan penyajian data (*Data Display*) yang telah diperoleh atau didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh atau didapatkan tersebut akan disajikan dan disusun untuk mempermudah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diolah.

d. Penyimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Tahapan ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi data yang telah diperoleh atau didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah disajikan pada tahapan sebelumnya akan ditarik sebuah kesimpulan sesuai dengan rumusan atau tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian yang ditarik sebuah kesimpulan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari penelitian. (Emzir, 2012, hal. 61)

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan proses yang dilalui oleh peneliti untuk menyusun sebuah penelitian hingga selesai dan dapat dipertanggungjawabkan dalam sidang munaqasyah. Adapun tahapan-tahapan penelitian ini, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan pendahuluan yaitu peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap suatu objek penelitian yang ingin diteliti dan dimuat dalam sebuah proposal, kemudian proposal tersebut akan diajukan ke bagian biro skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yaitu peneliti mengurus surat-menyurat untuk melakukan riset penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan yaitu petani nanas dan mengumpulkan dokumen-dokumen penting untuk membantu dan mendukung sebuah penelitian.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan pengolahan dan analisis data yaitu peneliti melakukan seleksi terhadap data yang telah diperoleh atau dikumpulkan untuk diolah menggunakan metode *Editing Data* (Penyeleksian Data), Kategorisasi Data (Pengelompokan Data) dan Interpretasi Data (Penafsiran Data). Data yang telah diolah akan dilanjutkan untuk di analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

4. Tahapan Penyempurnaan (penutup)

Tahapan penyempurnaan yaitu peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku agar hasil penelitian benar dan tidak ada terdapat kesalahan penulisan. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing skripsi agar menghasilkan penelitian yang baik dan layak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasyah dihadapan tim penguji skripsi.